

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN KOMPETENSI
BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA
SMA NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**SUCI AULIA PUTRI
54866/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN KOMPETENSI
BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA
SMA NEGERI 8 PADANG**

Nama : Suci Aulia Putri
NIM/TM : 54866/ 2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2014

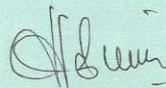
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si, M.Si
NIP. 19681216 199702 1 001



Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si
NIP. 19731128 200801 2 005

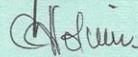
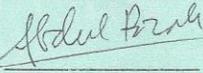
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Kompetensi Biologi
Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang
Nama : Suci Aulia Putri
NIM/TM : 54866/ 2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.	1. 
2. Sekretaris : Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si.	2. 
3. Anggota : Dr. Abdul Razak, S.Si., M.Si.	3. 
4. Anggota : Dr. Linda Advinda, M.Kes.	4. 
5. Anggota : Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.	5. 

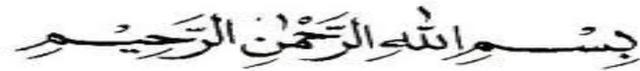
ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda yakni gaya belajar visual, *auditorial* dan kinestetik. Guru umumnya mengajar dengan dua gaya belajar saja. Siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda dengan gaya mengajar guru, akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam menyerap informasi. Ini menyebabkan rendahnya hasil belajar biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan kompetensi biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Analisis data menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Selanjutnya dilakukan pengujian korelasi dengan menggunakan rumus t untuk mengetahui koefisien korelasi berarti atau tidak. Untuk melihat persentase sumbangan pengaruh gaya belajar siswa terhadap kompetensi biologi siswa dilakukan analisis menggunakan koefisien penentu/determinan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, angket, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi (t_{hitung}) gaya belajar siswa dengan kompetensi biologi yaitu sebesar 4,50 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan $db = 40$ yaitu sebesar 1,68. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan kompetensi biologi siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar siswa dengan kompetensi biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Kompetensi Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang“. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si., sebagai Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selama masa perkuliahan.
2. Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si., sebagai Pembimbing II sekaligus validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Abdul Razak, S.Si, M.Si., Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes. dan Ibu Fitri Arsih, S.Si, M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Rahmawati D, S.Pd, M.Pd. sebagai validator yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan media pembelajaran dalam penelitian ini.
5. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMAN 8 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Asumsi	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Hipotesis Penelitian.....	21
C. Kerangka Konseptual	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Variabel.....	24
D. Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Instrumentasi	26
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Data.....	34
B. Analisis Data.....	37
C. Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata nilai ulangan harian I biologi kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang	4
2. Jumlah populasi penelitian	23
3. Jumlah sampel penelitian	24
4. Kisi-kisi aspek afektif siswa	27
5. Kisi-kisi aspek psikomotor siswa.....	28
6. Kisi-kisi angket gaya belajar.....	29
7. Kriteria koefisien validitas	32
8. Persentase sumbangan gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang.....	34
9. Analisis hubungan gaya belajar siswa dengan kompetensi siswa menggunakan rumus Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	34
10. Analisis parsial hubungan gaya belajar visual, <i>auditorial</i> dan kinestetik dengan kompetensi siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor dengan rumus korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	35
11. Analisis persentase sumbangan yang diberikan gaya belajar siswa dengan kompetensi siswa menggunakan rumus koefisien penentu	35
12. Analisis parsial persentase sumbangan yang diberikan gaya belajar visual, <i>auditorial</i> dan kinestetik dengan kompetensi siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor menggunakan rumus koefisien	

penentu	36
13. Analisis nilai signifikan antara gaya belajar dengan kompetensi siswa menggunakan rumus Uji-t.....	36
14. Analisis parsial nilai signifikan antara gaya belajar visual, <i>auditorial</i> dan kinestetik dengan kompetensi siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor menggunakan rumus Uji-t.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi angket identifikasi gaya belajar siswa	49
2. Angket gaya belajar.....	51
3. Kisi-kisi lembar observasi aspek afektif siswa	55
4. Lembar observasi penilaian aspek afektif siswa	56
5. Kisi-kisi lembar observasi aspek psikomotor siswa.....	58
6. Lembar observasi penilaian aspek psikomotor siswa	59
7. Lembar validasi angket penelitian	61
8. Nilai validasi instrumen	65
9. Reliabilitas instrumen.....	66
10. Hasil uji coba angket.....	67
11. Hasil sebaran angket penelitian.....	71
12. Distribusi jawaban angket penelitian	75
13. Skor gaya belajar dan nilai kompetensi biologi pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor	77
14. Analisis korelasi dengan rumus korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	79
15. Analisis korelasi secara parsial menggunakan rumus korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	87
16. Tabel distribusi t.....	105
17. Surat izin penelitian dari FMIPA UNP	106
18. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Padang	107

19. Surat Keterangan telah melakukan penelitian.....	108
20. Dokumentasi Penelitian	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian pendidikan yang tertera dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menggariskan pengertian pendidikan sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi antar pendidik (guru) dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Komponen pendidikan, diantaranya tujuan pendidikan, pendidik (guru), peserta didik, alat pendidikan dan lingkungan pendidikan. Kelima unsur ini saling berkaitan serta saling menunjang satu sama lainnya.

Salah satu komponen dalam dunia pendidikan ialah peserta didik. Menurut Ghufron (2012: 8), “Peserta didik adalah suatu kesatuan yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan yang sering disebut sebagai keunikan individu, dan karena itu tidak ada dua individu yang sama. Satu sama lainnya berbeda”. Bila keunikan ini dihargai, dalam arti setiap individu itu diterima kekurangannya namun juga dikembangkan kelebihanannya, maka individu itu pun akan dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, termasuk kesesuaian dengan gaya belajarnya.

De Porter dan Hernacki (2013: 110), mendefinisikan gaya belajar sebagai kombinasi dari menyerap, mengatur dan mengolah informasi. Mereka juga mengemukakan tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi yakni gaya belajar visual, gaya belajar *auditorial* dan gaya belajar kinestetik.

De Porter dan Hernacki (2013 : 112), menyatakan bahwa orang visual belajar melalui apa yang mereka dilihat, pelajar *auditorial* melakukannya melalui apa yang mereka dengar dan pelajar kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan. Berdasarkan pengalaman penulis disekolah saat menjalani Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK), ditemui adanya gaya belajar siswa yang bervariasi.

Saat proses pembelajaran, ditemukan beberapa siswa yang cukup melihat dan memperhatikan guru menerangkan pelajaran didepan kelas, dan mampu menyerap informasi yang diberikan tanpa perlu mencatatnya. Ini yang disebut gaya belajar *auditorial*. Selain itu, ada siswa yang mampu mengingat materi pelajaran, tidak hanya cukup melihat guru menyampaikan materi di depan kelas saja tetapi juga perlu mencatat informasi-informasi penting yang disampaikan oleh guru, yang dikenal dengan gaya belajar visual. Dan ada siswa yang lebih menyukai kegiatan diskusi pada saat proses pembelajaran, ataupun lebih menyukai penggunaan alat peraga untuk menunjang penyerapan informasi. Ini yang disebut gaya belajar kinestetik.

Komponen pendidikan lainnya yang memegang peranan penting adalah pendidik (guru). Sama halnya siswa, guru juga mempunyai gaya mengajar yang bervariasi. Ini sejalan dengan pernyataan Nasution (2008: 93) bahwa “Guru

mempunyai gaya mengajar masing-masing”. Ini berarti guru memiliki cara tersendiri untuk menyampaikan informasi kepada muridnya. Seperti adanya guru yang menyampaikan materi dengan cara berceramah panjang lebar, memberikan catatan materi, memberikan tugas diskusi dan lain-lain.

Bobbi DePorter (2009: 85) menyatakan bahwa, “Guru memiliki kecenderungan modalitas mengajar yang biasanya sama dengan gaya belajar”. Ini berarti guru yang memiliki gaya belajar visual, maka ia cenderung menjadi guru yang visual pula.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada bulan Agustus 2013 di SMA Negeri 8 Padang, diketahui bahwa Guru biologi SMA Negeri 8 Padang, umumnya menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan *powerpoint* yang berisi rangkaian materi pelajaran, gambar- gambar pendukung, dll. Sehingga hanya siswa dengan gaya belajar visual dan *auditorial* yang mampu menyerap materi pelajaran. Ini berarti guru menggunakan metode mengajar yang disertai media pembelajaran tanpa mengetahui dan memahami bagaimana gaya masing-masing individu dalam kelas tersebut yang dinamakan juga gaya belajar siswa atau *learning style*.

Bobbi DePorter (2009: 86) menyatakan bahwa, “Bagi mereka yang modalitasnya tidak sama dengan anda, kemungkinan tidak akan dapat menangkap semua yang diajarkan atau mendapat tantangan lebih besar dalam mempelajari bahan”. Ini berarti siswa memiliki gaya belajar yang berbeda dengan gaya mengajar guru, maka siswa akan kesulitan dalam menyerap informasi yang disampaikan guru dan mereka cenderung menunjukkan sikap ataupun keterampilan belajar yang bersifat pasif dan terkadang melakukan aktivitas lain saat pembelajaran biologi.

Ini berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa yang tampak dari nilai biologi siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76. Rata-rata nilai ulangan harian I biologi siswa kelas XI IPA dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata nilai ulangan harian I biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang.

No.	Kelas	Nilai
1	XI IPA 1	55,1
2	XI IPA 2	66,3
3	XI IPA 3	62,6
4	XI IPA 4	44,8
5	XI IPA 5	80

Sumber : Guru mata pelajaran biologi.

Guru biologi biasanya melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa yang bertitik tolak dari nilai ulangan harian ataupun tes lainnya. Namun guru jarang menilai bagaimana aktivitas siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung, seperti apakah siswa mendengarkan dan memperhatikan guru menerangkan pelajaran di depan kelas. Guru juga jarang menilai keterampilan siswa, misalnya saat guru memberikan latihan di kelas, maka guru cenderung mengabaikan keterampilan siswa saat mengerjakan tugas tersebut.

Oleh sebab itu, sudah seharusnya guru menilai kompetensi biologi siswa yang mencakup aspek kognitif yang dilihat dari nilai tes hasil belajar biologi, aspek afektif yang dilihat dari kebiasaan dan sikap siswa saat belajar biologi di kelas dan aspek psikomotor yang dilihat dari keterampilan siswa selama proses pembelajaran biologi di dalam kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti mengkaji gaya belajar siswa yang dapat diharapkan menjadi solusi. Oleh karena itu, dilakukan penelitian **“Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Kompetensi Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Siswa memiliki gaya belajar yang bervariasi.
2. Guru memiliki gaya mengajar yang sama dengan gaya belajarnya.
3. Guru umumnya menyampaikan materi dengan menggunakan *powerpoint*.
4. Guru menggunakan metode mengajar yang disertai media pembelajaran tanpa mengetahui dan memahami gaya belajar siswa.
5. Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda dengan gaya mengajar guru.
6. Siswa mengalami kesulitan dalam menyerap informasi yang disampaikan oleh guru.
7. Siswa menunjukkan sikap ataupun keterampilan belajar yang bersifat pasif.
8. Rata-rata nilai biologi siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
9. Metode mengajar yang digunakan guru belum efektif untuk meningkatkan kompetensi biologi siswa.
10. Guru belum mengetahui gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang.

11. Belum adanya informasi mengenai hubungan gaya belajar dengan Kompetensi siswa pada kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada identifikasi masalah nomor 10 dan 11. Solusi pada penelitian ini adalah :

1. Pengidentifikasian gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang.
2. Mengkaji hubungan gaya belajar siswa dengan kompetensi biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari batasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Berapa persentase sumbangan gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang?.
2. Bagaimana hubungan gaya belajar siswa dengan kompetensi biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persentase sumbangan gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang.
2. Untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan kompetensi biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang.

F. Asumsi

Sebagai dasar pemikiran dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa asumsi sebagai berikut :

1. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh materi pelajaran.
2. Siswa memiliki gaya belajar yang bervariasi.
3. Setiap siswa mengerjakan tes sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
4. Setiap siswa menunjukkan sikap dan keterampilan belajar biologi.
5. Setiap siswa mengisi angket dengan jujur.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, dapat mengembangkan wawasan keilmuan penulis dalam bidang pembelajaran biologi melalui gaya belajar berkaitan dengan kompetensi biologi siswa.
2. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif dalam menggunakan gaya belajar siswa yang dapat digunakan pada pembelajaran biologi.
3. Bagi pembaca, sebagai informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap variabel penelitian, maka secara operasional penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Gaya belajar

Yang dimaksud dengan gaya belajar pada penelitian ini adalah cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Ini berarti masing-masing siswa memiliki caranya tersendiri dalam menyerap dan menerima informasi yang disampaikan oleh guru.

Ketiga gaya belajar itu adalah :

- a. Gaya belajar visual adalah siswa optimal dalam menyerap informasi dengan memperhatikan guru menerangkan materi di kelas.
- b. Gaya belajar *auditorial* adalah siswa optimal belajar dengan mendengarkan ceramah atau keterangan yang disampaikan oleh guru secara langsung.
- c. Gaya belajar kinestetik adalah siswa optimal belajar bila disertai dengan gerakan tubuh maupun menggunakan alat peraga.

2. Kompetensi

Yang dimaksud kompetensi pada penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang harus dimiliki dan dikembangkan melalui proses pembelajaran.

Kompetensi yang dilihat dan dinilai pada penelitian ini adalah

- a) Ranah kognitif berupa kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru.
- b) Ranah afektif berhubungan dengan sikap dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas.
- c) Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak siswa setelah menerima pembelajaran.